

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Penelitian**

Bank merupakan jantung perekonomian suatu negara. Mengingat besarnya pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara bukan berarti bank tidak mempunyai kendala ataupun masalah. Salah satu masalah yang dihadapi perbankan adalah masalah kinerja bank.

Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) yakni menyalurkan dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur. Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank. Kinerja sebuah usaha yang dilihat dari keuntungan/laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang berkembang, membagikan deviden dengan baik, dan memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya. Salah satu fungsi bank sebagai perantara adalah untuk

mengelola uang, oleh karena itu peranan bank sangat penting dalam perekonomian suatu negara.

Fungsi bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat berisiko terjadinya tidak kembalinya pokok dan bunga atas kredit yang disalurkan. Kredit yang bermasalah tersebut dinamakan NPL (*Non Performing Loan*). Semakin tinggi rasio NPL suatu bank maka akan mengurangi pendapatan bank tersebut dan mengurangi laba yang akhirnya menurunkan profitabilitas.

Penyaluran kredit yang disalurkan oleh suatu bank harus dilakukan secara maksimal karena dana yang diperoleh dari masyarakat atau lembaga keuangan sebagai salah satu modal bank memiliki biaya bunga. Melalui tingkat suku bunga kredit yang optimal, bank diharapkan dapat lebih meningkatkan keuntungan demi peningkatan usahanya. Dilihat dari sisi yang berbeda tingginya suku bunga kredit dapat mengurangi minat nasabah untuk meminjam. Kenaikan suku bunga mengakibatkan penurunan permintaan agregat/ pengeluaran investasi. Fluktuasi suku bunga kredit juga akan mempengaruhi permintaan akan kredit tersebut.

Bank Rakyat Indonesia dalam kegiatan operasionalnya tidak bisa menghindari dari risiko penyaluran kredit berupa kredit kurang lancar bahkan macet. Hal ini berakibat pada pendapatan dari kredit semakin berkurang sehingga akan mengurangi profitabilitas bank. Dalam rangka meningkatkan pendapatan bank dan risiko kredit bermasalah, pihak Bank BRI dengan menetapkan bunga bank yang tinggi tetapi masih kompetitif dengan bank pesaingnya. Diharapkan dengan bunga yang tinggi pendapatan bank lebih besar sehingga meningkatkan

profitabilitas Bank Rakyat Indonesia. Berikut ini disajikan NPL, Tingkat Suku Bunga dan Profitabilitas pada Bank BRI tahun 2011-2015

**Tabel 1.1**  
**Rasio Keuangan Bank Rakyat Indonesia Tahun 2011-2015**

No	Tahun	NPL (%)	Suku Bunga (%)	Profitabilitas (%)
1	2011	2,30	12,29	4.93
2	2012	1,78	12,02	5.15
3	2013	1,55	11,79	5.03
4	2014	1,69	12,32	4.74
5	2015	2,04	12,52	3.98

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa NPL PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 2011-2015 mengalami penurunan kecuali pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan. NPL terbesar terjadi pada tahun 2011 sebesar 2,3% artinya setiap kredit Rp. 100 yang disalurkan terindikasi macet Rp, 2,3. NPL terkecil terjadi pada tahun 2012 sebesar 1,55 artinya setiap kredit Rp. 100 yang disalurkan terindikasi macet Rp, 1,55

Berdasarkan tingkat suku bunga perbankan dari tahun 2011-2015, suku bunga terkecil terjadi pada tahun 2011 sebesar 12,02% artinya setiap kredit Rp. 100 yang disalurkan terindikasi meningkat Rp. 12.02 setiap tahunnya. Suku bunga terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar 12,52% artinya setiap kredit Rp. 100 yang disalurkan setiap kredit terindikasi meningkat Rp. 12,52 setiap tahunnya.

Dilihat dari nilai profitabilitas, terbesar terjadi pada tahun 2012 sebesar 5,15% artinya setiap laba Rp. 100 yang dicapai terindikasi meningkatkan profitabilitas sebesar Rp. 5,15. Profitabilitas terkecil terjadi pada tahun 2015

sebesar 3,39% artinya setiap laba Rp. 100 yang dicapai terindikasi meningkatkan profitabilitas sebesar Rp. 3,39.

Kenaikan suku bunga yang menaikkan profitabilitas kecuali pada tahun 2015 suku bunga turun profitabilitas mengalami penurunan dan peningkatan NPL. Menurut pengamatan di atas sudah dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh terhadap NPL dan suku bunga terhadap profitabilitas, akan tetapi belum diketahui secara pasti NPL dan suku bunga terhadap profitabilitas..

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai seberapa besar NPL dan suku bunga terhadap profitabilitas pada Bank BRI Tbk dalam bentuk skripsi dengan judul : **“PENGARUH *NON PERFORMING LOAN (NPL)* DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk. “**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana NPL pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode tahun 2006 – 2015
2. Bagaimana tingkat suku bunga pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2006– 2015
3. Bagaimana profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2006– 2015

4. Bagaimana pengaruh NPL dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2006 – 2015.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. NPL pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode tahun 2006 – 2015
2. Tingkat suku bunga pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode tahun 2006 – 2015
3. Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode tahun 2006 – 2015
4. Bagaimana pengaruh NPL dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode tahun 2006 – 2015.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat berguna bagi :

1. Kontribusi Ilmiah (Keilmuan)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dengan membandingkan antara teori dengan kenyataan di lapangan. Penelitian ini juga menjadi tambahan wawasan mengenai masalah kinerja keuangan perbankan khususnya mengenai NPL, Suku Bunga dan Profitabilitas.

## 2. Terapan Ilmu (Praktisi)

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen bank dan para pemilik saham untuk melihat perkembangan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia. Hasil penelitian ini juga menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja keuangan bank dan bagi para pemegang saham

## 3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi tentang manajemen keuangan khususnya tentang kinerja keuangan meliputi NPL, suku bunga dan profitabilitas. Selain itu hasil penelitian ini untuk menerapkan ilmu yang dipelajari dengan praktek di lapangan.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi (GI) Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2016. Jadwal penelitian terlampir (lampiran 1)